

Peranan Manajemen Kendali Internal (*Internal Control*) Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT.Siyogi Sijabat Finance Kantor Pusat Medan Dan Kantor Cabang Tapian Dolok Sinaksak

Richard Berlien^{1*}, Calen², Meisah Samosir³

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia¹²³

Email: richardberlien@gmail.com^{1*}

Abstrak

Peranan *Internal Control* dalam suatu perusahaan merupakan faktor yang menentukan keandalan informasi laporan keuangan pada perusahaan dan juga faktor yang menentukan tercapainya tujuan Perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, penelitian lapangan, dan studi pustaka. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada kantor pusat Medan dan kantor cabang Tapian Dolok Sinaksak tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan *Internal Control* pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kaspada PT. Siyogi Sijabat Finance telah dilakukan sesuai prosedur yang berlaku pada perusahaan namun peranan *Internal Control* pada karyawan kurang efektif dilaksanakan dikarenakan masih adanya kecurangan yang terjadi pada kas yang dilakukan oleh karyawan.

Kata Kunci: *Manajemen Kendali, Internal Control, Keuangan, Kas*

Abstract

The role of Internal Control in a company is a factor that determines the reliability of financial report information in the company and is also a factor that determines the achievement of company goals. This research uses a quantitative descriptive approach with data collection methods, namely interviews, field research and literature study. The sample in this research is the cash receipts and disbursements report at the Medan head office and Tapian Dolok Sinaksak branch office for 2018-2020. The results of the research show that Internal Control in the cash receipt and expenditure procedures at PT. Siyogi Sijaga Finance has been carried out in accordance with the procedures applicable to the company, but the role of Internal Control for employees is not implemented effectively because there is still fraud that occurs in cash by employees.

Keywords: *Control Management, Internal Control, Finance, Cash*

PENDAHULUAN

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu proses yang menjamin bahwa sumber-sumber yang diperoleh dan digunakan dengan efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian manajemen dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa sumber manusia, fisik, dan teknologi dialokasikan agar mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Peranan *Internal Control* dalam suatu perusahaan merupakan faktor yang menentukan keandalan informasi laporan keuangan pada perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *Internal Control* yang baik dan objektif akan memberikan informasi keungan yang objektif dan dan dapat dipercaya kebenarannya. Sebaliknya jika *Internal Control* disuatu perusahaan lemah, maka

kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan akan semakin besar. Salah satu peranan *Internal Control* adalah pada komponen kas perusahaan.

Kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Selain itu, kas merupakan sumber atau sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan. Karena kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid. Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki oleh aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemilikinya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relatif cepat. Mengingat karakteristiknya, kas merupakan aset yang cenderung diselewengkan atau disalahgunakan. Disamping itu banyak transaksi yang secara langsung atau tidak mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu perusahaan harus merancang dan menggunakan pengendalian internal untuk mengamankan kas serta wewenang pengendalian terhadap transaksi kas.

PT. Siyogi Sijabat Finance merupakan perusahaan yang bergerak di peminjaman dana dengan agunan BPKB sepeda motor atau mobil sebagai agunannya dan PT. Siyogi Sijabat Finance menetapkan pembayaran angsuran dengan jangka waktu 3, 6, 12, 18 dan 24 bulan. Penerimaan kas pada PT. Siyogi Sijabat Finance seperti penerimaan pembayaran angsuran nasabah, penerimaan denda atas angsuran nasabah dan penerimaan lain seperti penambahan modal dan pengeluaran kas seperti penjualan, biaya operasional dan gaji karyawan serta yang lainnya. Pentingnya aliran-aliran penerimaan dan pengeluaran kas bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian internal arus kas secara seksama.

Pengendalian internal (*Internal Control*)

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dari suatu entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan berikut ini: (a) efektifitas dan efisiensi operasi, (b) keandalan laporan keuangan, (c) kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku (Amin Widjaja Tunggal, 2013:24). Selain itu Pengendalian internal juga adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai. Sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen (Romney, 2015:226). Pengendalian internal dalam perusahaan dibuat untuk membantu agar organisasi lebih berhasil dalam mencapai tujuan perusahaan dan juga memperhatikan aspek biaya yang harus dikeluarkan dan mamfaat yang diharapkan.

Menurut Mulyadi (2002:183-195) *Internal Control* mempunyai tiga unsur pokok:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian manajemen mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer perusahaan mengenai pentingnya *Internal Control* perusahaan. Srbagai contoh, dalam suatu perusahaan yang manajemen puncaknya menganggap anggaran hanya sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan pemilik perusahaan, bukan sebagai alat manajemen untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan, lingkungan ini akan mengakibatkan manajemen menengah dan karyawan tidak serius dalam melaksanakan anggaran perusahaan.

2. Kegiatan pengawasan atau *control activities*

Kegiatan pengawasan merupakan berbagai proses dan upaya untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan.

3. Pemahaman resiko atau *risk assessment*

Manajemen perusahaan harus bisa mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

4. Informasi dan komunikasi atau *information and communication*

Perusahaan harus mengetahui tugas masing-masing karyawan, contohnya karyawan yang mencatat transaksi penjualan, mengirim tagihan kepada pembeli dan yang menerima uang pembayaran. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat melacak karyawan yang cenderung untuk melakukan kecurangan.

5. Pemantauan atau *monitoring*

Pemantauan adalah ketika suatu kegiatan berjalan tidak sesuai apa yang diharapkan dapat diambil tindakan secepatnya.

Prosedur Pengendalian

Menurut Arens et al (2008:380) "Prosedur pengendalian terdiri dari prosedur yang umumnya dapat digolongkan kedalam lima kelompok, yaitu:

- a) Pemisahan tugas yang memadai, tujuan pokok pemisahan tugas ini adalah untuk mencegah dan untuk dapat dilakukannya deteksi segera atas kesalahan dan ketidakberesan dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada seseorang.

Pemisahan tugas dalam organisasi ini berdasarkan pada prinsip berikut:

- Pemindehan fungsi penyimpanan aktiva dan fungsi akuntansi.
 - Pemisahan fungsi otorisasi transaksi dari fungsi penyimpanan aktiva yang bersangkutan.
 - Pemisahan fungsi otorisasi yang memadai.
 - Prosedur otorisasi yang memadai.
- b) Didalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, didalam organisasi harus dibuat system yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas pelaksanaan setiap transaksi.
 - c) Perancangan dan penggunaan dokumen yang cukup, formulir merupakan dokumen yang dipakai sebagai dasar untuk pencatatan didalam catatan akuntansi. Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam didalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalan yang tinggi.
 - d) Pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan, cara yang paling baik dalam perlindungan kekayaan dan catatan adalah dengan menyediakan perlindungan secara fisik. Sebagai contoh penggunaan dengan menyediakan perlindungan secara fisik. Sebagai contoh penggunaan gudang untuk menjaga persediaan akan melindungi persediaan dari kemungkinan kerusakan dan pencurian.
 - e) Pengecekan secara independen atas kinerja.

Kas

Kas adalah suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi, yaitu nilai uang kontan yang dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diungkapkan sebagai alat pembayaran kebutuhan finansial. Sebagian dari kas ini tidak tersedia dengan segera, sedangkan sebagian lagi ada tenggang waktunya. Saldo bank dapat diuangkan dengan menerima cek, atau mencairkan deposito dengan pergi ketempat dimana deposito itu dilakukan. Biasanya hal itu tidak menjadi masalah, akan tetapi kadang-kadang pemabayaran hanya dapat dilakukan dalam satu bentuk kas. Misalnya hutang dapat dibayar dengan cek, akan tetapi pembayaran hutang tidak dapat dilakukan dengan deposito yang ada di bank.

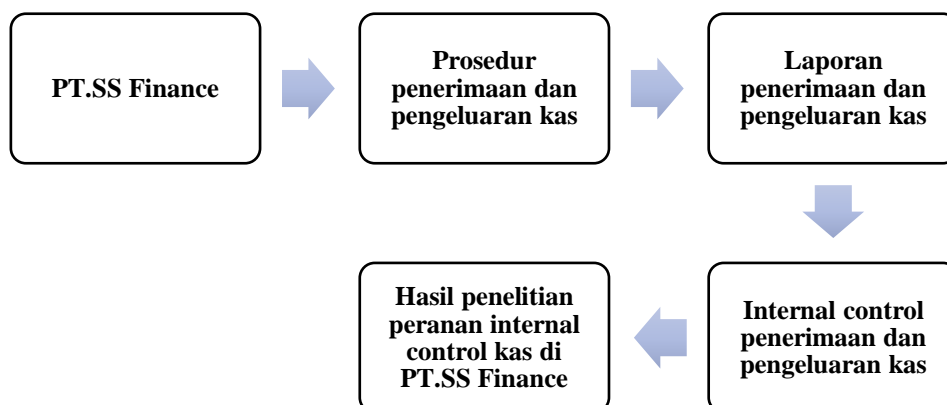
Prosedur penerimaan kas didalam perusahaan harus dirancang sedemikian rupa sehingga kemungkinan tidak tercatat ataupun tidak diterimanya kas menjadi lebih kecil dari kemungkinannya. Dalam merancang prosedur penerimaan kas perlu memperhatikan.

Prinsip-prinsip pengawasan kas yang digunakan sebagai pedoman, antara lain :

- a. Setiap penerimaan kas harus segera dicatat
- b. Penerimaan kas harus disetor ke bank setiap hari
- c. Petugas penerimaan kas tidak merangkap sebagai pelaksana pembukuan penerima kas.
- d. Fungsi penerimaan kas dan fungsi pengeluaran kas terpisah
- e. Laporan penerimaan kas dibuat secara periodik.

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran adalah salah satu kegiatan sejak perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian yang berupa satu kerangka pemikiran yang utuh menuju suatu tujuan yaitu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kerangka pikir yaitu sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Secara skematis alur kerangka penelitian terdapat dalam gambar penelitian sebagai berikut:



dalam menganalisis peranan *Internal Control* terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Siyogi Sijabat Finance yaitu dinilai terlebih dahulu dari prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang berlaku pada PT. Siyogi Sijabat Finance, dan juga dinilai dari laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Siyogi Sijabat Finance tahun 2019-2020 serta bagaimana *Internal Control* pada penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Siyogi Sijabat Finance.

METODE

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistic (data konkrit), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Peranan *Internal Control* terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Siyogi Sijabat Finance. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik-teknik yang sesuai agar pengumpulan data agar lebih optimal. Dalam penelitian menggunakan 3 cara yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berwujud teori dan lain-lain. Dalam metode ini, penelitian dilakukan langsung dengan cara mencari informasi dari internet, catatan kuliah dan referensi lainnya yang berhubungan dengan manajemen kendali, peranan *Internal Control*, dan penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Penelitian lapangan

Penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendapatkan data langsung dari laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Siyogi Sijabat Finance cabang Sinaksak dan Kantor pusat Medan melalui telepon.

3. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat disajikan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 147). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Siyogi Sijabat Finance yaitu pada tahun 2018, 2019 dan 2020 pada kantor cabang Tapian Dolok Sinaksak dan Kantor Pusat Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, maka peranan manajemen kendali (*Internal Control*) pada penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Siyogi Sijabat Finance kurang efektif dilakukan walaupun sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku pada perusahaan, karena masih adanya pihak internal yang melakukan kecurangan terhadap kas perusahaan yaitu manager unit yang seharusnya merupakan orang yang mengawasi unit Tapian Dolok Sinaksak, artinya bahwa harus ada staff khusus untuk memeriksa masing-masing manager unit sebagai bentuk pencegahan terjadinya penyalahgunaan kas oleh pimpinan di tiap unit PT.Siyogi Sijabat Finance.

PT.Siyogi Sijabat Finance menerapkan *Internal Control* yang meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan sistem pengendalian internal (*Internal Control*) yang efektif dan efisien. Lingkungan pengendalian yang mencakup standar, proses dan struktur menjadi landasan terselenggaranya pengendalian internal (*Internal Control*) di dalam organisasi, serta lingkungan pengendalian yang baik dapat dilihat dari suasana dan kesan yang diciptakan oleh komisaris, manajemen puncak dan para karyawan mengenai *Internal Control* dalam organisasi tersebut. Lingkungan pengendalian pada PT.Siyogi Sijabat Finance diuraikan berdasarkan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. a. Komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika, merupakan hal dasar yang dimiliki oleh setiap organisasi yang ada. Pada PT.Siyogi Sijabat Finance, manajemen puncak selalu menegaskan dan menekankan pentingnya integritas dan nilai etika di antara para anggotanya dalam perusahaan. PT.Siyogi Sijabat Finance memiliki harapan untuk setiap karyawan yang berada di perusahaannya dapat berkomunikasi dengan baik, memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah, serta dapat mengikuti standar dan prosedur aturan yang telah ditetapkan oleh para petinggi perusahaan.
- b. Filosofi yang dianut oleh manajemen dan gaya operasional yang dipakai oleh manajemen, artinya manajemen akan menegakkan aturan yang dapat mengendalikan karyawan atau staff di bawahnya. Sama seperti perusahaan atau bank lainnya, PT.Siyogi Sijabat Finance juga memberikan aturan serta sanksi bagi karyawan maupun manajer yang melanggar aturan yang telah ditetapkan. Filosofi lebih menekankan untuk mengembangkan perusahaan serta memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para nasabah. Para Koordinator Regional yang membantu Direktur Utama dalam menjalankan serta mengawasi kegiatan operasional setiap wilayah, diharapkan dapat memperhatikan setiap permintaan atau keluhan nasabah dengan baik agar loyalitas dengan nasabah tetap terjaga serta mencapai target laba yang telah ditentukan oleh Perusahaan. Koordinator Regional juga bertanggung jawab untuk memperhatikan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Gaya operasi ini dapat meminimalisir tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan maupun manajer.
- c. Struktur Organisasi dalam Perusahaan berperan penting untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pada PT.Siyogi Sijabat Finance setiap pimpinan dan bagian-bagian lainnya memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya.

2. Aktivitas Pengendalian

Pengendalian internal (*Internal Control*) ditetapkan untuk menghindari adanya penggelapan atau penyelewengan yang dapat merugikan Perusahaan. Aktivitas *Internal Control* yang dilaksanakan di dalam PT.Siyogi Sijabat Finance adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Review, dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan dadakan untuk mencegah adanya karyawan yang bekerjasama untuk menggelapkan uang perusahaan, seperti memeriksa memo atau catatan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Apabila terjadi penyimpangan, maka akan segera dilakukan tindakan koreksi.
- b. Pemisahan tugas, yang memiliki fungsi untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan baik secara sengaja maupun tidak disengaja. Berikut ini adalah struktur pemisahan tugas pada PT.Siyogi Sijabat Finance:
 - Fungsi otoritas, yaitu memberikan wewenang kepada masing-masing manajer untuk melakukan pemeriksaan serta menjalankan suatu transaksi yang juga diketahui dan disetujui oleh Direktur Utama.
 - Fungsi pengawasan, yaitu kegiatan untuk mengawasi setiap kegiatan transaksi pada Perusahaan. Pengawasan umumnya dilakukan oleh masing-masing bagian Perusahaan, seperti Kasir Pusat mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh Kasir di masing-masing unit.
 - Fungsi pencatatan merupakan fungsi yang umumnya dilakukan oleh bagian kasir untuk mencatat serta mendata setiap transaksi yang terjadi di dalam Perusahaan, baik penerimaan maupun pengeluaran kas.
 - Fungsi penyimpanan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Kasir Pusat dan juga masing-masing Kasir di kantor cabang.
1. Penaksiran Risiko
2. Setiap perusahaan maupun Bank, pasti akan menghadapi risiko. Penafsiran risiko meliputi menurunnya tingkat kepuasan nasabah terhadap produk atau jasa yang ditawarkan Perusahaan, ancaman dari pesaing, berkembang dengan pesatnya teknologi, serta perubahan faktor-faktor ekonomi. Besar kecilnya risiko Perusahaan dapat ditetapkan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan periode sebelumnya dan kondisi ekonomi.
3. Informasi dan komunikasi
Informasi dan komunikasi merupakan hal dasar dalam pengendalian internal (*Internal Control*) untuk dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berikut ini adalah unsur-unsur Informasi dan Komunikasi pada PT.Siyogi Sijabat Finance:

1. Menyusun dan mencatat semua transaksi
Bagian Kasir akan membantu mencatat serta menyusun semua transaksi yang dilakukan pada hari itu. Setelah dicatat dan disusun, semua transaksi yang disertai dengan bukti-buktnya akan diserahkan kepada Kasir Pusat untuk dicek kembali dan disimpan. Kemudian dari catatan transaksi tersebut akan dibuat laporan harian, mingguan, bulanan dan tahunan yang akan diperiksa oleh Manajer Unit dan akan diserahkan kepada Direktur.
2. Komunikasi
Komunikasi yang baik antar atasan dengan karyawannya, sesama karyawan maupun dengan nasabah sangat penting untuk kelangsungan Perusahaan. Terutama untuk bagian Kasir, mereka harus membantu dan dapat berkomunikasi dengan nasabah yang tentunya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh nasabah. Selain itu,

komunikasi antara para manajer dengan bawahannya juga harus berjalan dengan baik agar tidak menghambat kegiatan operasional perusahaan. Komunikasi antara Manajer Operasional dengan bawahannya telah berjalan dengan baik. Manajer Operasional akan memeriksa semua laporan operasional Perusahaan yang selanjutnya akan diserahkan kepada Direktur.

3. Pemantauan

Pemantauan terhadap sistem *Internal Control* untuk mengidentifikasi kelemahannya dan untuk memperbaiki efektivitas pengendalian tersebut. Sistem *Internal Control* dapat dipantau secara rutin untuk semua transaksi yang dilakukan Kasir baik penerimaan maupun pengeluaran kas dipantau oleh Kasir Pusat, serta dibantu oleh Manajer Unit. Berikut ini adalah beberapa pemantauan yang dilakukan oleh para manajer terhadap bawahannya di dalam PT.Siyogi Sijabat Finance:

1. Kasir Pusat memantau tugas dan setiap transaksi yang dikerjakan oleh masing-masing Kasir Cabang dan membantu Kasir di masing-masing cabang apabila ada masalah yang tidak dapat diselesaikannya.
2. Kasir Pusat akan mengecek kebenaran data nasabah yang sedang ditangani oleh masing-masing Kasir yang ada di kantor cabang.
3. Manajer Unit mengawasi semua kegiatan operasional Perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tujuan dari menerapkan *Internal Control* pada Perusahaan adalah untuk semua manajer, dan karyawan dapat menaati peraturan yang telah dibuat baik dari pihak internal maupun eksternal seperti pemerintah agar kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, *Internal Control* juga ditujukan untuk meminimalis terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang dapat merugikan Perusahaan serta untuk memantau dan memeriksa keandalan dari laporan keuangan yang disusun oleh Kasir Pusat.

Penerimaan kas pada PT.Siyogi Sijabat Finance diperoleh dari setoran uang tunai angsuran nasabah, dan transferan angsuran nasabah melalui rekening perusahaan. Adapun proses penerimaan kas sebagai berikut:

1. Setoran Tunai Angsuran Nasabah
Bagian yang terlibat dalam penerimaan setoran tunai adalah Kasir, Surveyor dan Manager Unit. Kasir Pusat hanya bertugas untuk memantau, membantu dan memeriksa semua transaksi yang dilakukan oleh masing-masing Kasir Cabang.
2. Penerimaan lain-lainnya
Untuk penerimaan lain-lainnya akan diurus oleh masing-masing Kasir di Kantor Cabang Penerimaan lain- lainnya ini terdiri dari biaya atas jasa yang diberikan seperti setoran tunai, transfer atau pengiriman ke bank lain yang dikenakan biaya, dan bunga debitur.

Transaksi pengeluaran kas yang terjadi pada PT.Siyogi Sijabat Finance antara lain:

1. Pengeluaran kas untuk penarikan tunai.
2. Pengeluaran kas untuk perlengkapan kantor.
3. Pengeluaran kas untuk biaya listrik dan air.
4. Pengeluaran kas untuk biaya telepon.
5. Pengeluaran kas untuk beban.

Persentasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT.Siyogi Sijabat Finance

Tahun	Penerimaan kas	Pengeluaran kas	Saldo Akhir	Persentasi
2018	Rp 484.217.157	Rp 435.453.976	Rp 48.763.181	5,30%
2019	Rp 309.814.610	Rp 267.173.867	Rp 42.640.743	7,39%
2020	Rp 172.676.642	Rp 136.547.403	Rp 36.129.239	11,68%

Persentasi antara penerimaan dan pengeluaran kas kantor cabang Tapian Dolok Sinaksak

Selisih dan persentasi antara penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Siyogi Sijabat Finance kantor cabang Tapian Dolok Sinaksak yaitu pada tahun 2018, selisih antara penerimaan dengan pengeluaran kas yaitu sebesar Rp.48.763.181 dan persentasinya 5,30%, sementara di tahun 2019 selisih antara penerimaan dengan pengeluaran kas sebesar Rp.42.640.743 dan persentasinya 7,39% artinya dari tahun 2018 ke tahun 2019 persentasi antara penerimaan dan pengeluaran kas meningkat sebesar 2,09% , hal ini bisa terjadi oleh karena pengeluaran kas yang semakin diminimalisir karena penerimaan kas mengalami penurunan. Dan pada tahun 2020 selisih antara penerimaan dengan pengeluaran kas sebesar Rp.36.129.239 dan persentasinya 11,68%, artinya dari tahun 2019 ke tahun 2020 persentasi antara penerimaan dan pengeluaran kas meningkat sebesar 4,29% dan hal ini terjadi karena PT.Siyogi Sijabat Finance meminimalisir pengeluaran karena penerimaan kas juga mengalami penurunan.

Tahun	Penerimaan kas	Pengeluaran kas	Saldo Akhir	Persentasi
2018	Rp 828.713.936	Rp 763.243.893	Rp 65.470.043	4,11%
2019	Rp 726.289.957	Rp 716.981.344	Rp 9.308.613	0,64%
2020	Rp 545.434.690	Rp 439.471.779	Rp 105.962.911	10,75%

Persentasi antara penerimaan dan pengeluaran kas kantor pusat Medan

Selisih dan persentasi antara penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Siyogi Sijabat Finance kantor pusat Medan yaitu pada tahun 2018, selisih antara penerimaan dengan pengeluaran kas sebesar Rp.65.470.043 dan persentasi sebesar Rp.4,11%, sementara pada tahun 2019 selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas sebesar Rp.9.308.613 dan persentasinya 0,64% artinya pada tahun 2019 persentasi antara penerimaan dan pengeluaran kas mengalami penurunan sebesar 3,47% hal ini terjadi karena penerimaan angsuran pada tahun 2019 mengalami penurunan dan demikian juga dengan pendapatan denda sementara pengeluaran tidak dapat diminimalisir sehingga saldo ahir nya jumlahnya menurun dan persentasinya juga sangat kecil, namun di tahun 2020 mengalami peningkatan dengan persentasi 10,75% dengan selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas sebesar Rp.105.962.911 artinya mengalami peningkatan sebesar 10,11% hal ini terjadi karena pengeluaran kas dapat diminimalisir dengan baik karena penerimaan kas juga mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penelitian Peranan Manajemen Kendali (*Internal Control*) terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Siyogi Sijabat Finance Pusat Medan dan Kantor cabang Tapian Dolok Sinaksak melalui pengumpulan data dokumentasi, dan wawancara dengan pihak PT.Siyogi Sijabat Finance maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Internal Control* pada prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT.Siyogi Sijabat Finance telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku pada perusahaan.
2. Peranan *Internal Control* pada PT.Siyogi Sijabat Finance kurang efektif dalam menerapkan *Internal Control* karena kurangnya pengawasan terhadap karyawan khususnya pada manager unit, karena masih ada kecurangan yang terjadi pada penyalahgunaan kas melalui angsuran yang diambil dari nasabah dan tidak di setor pada kasir.

3. Peranan *Internal Control* untuk mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Siyogi Sijabat Finance yaitu dilakukan dengan beberapa komponen-komponen *Internal Control* seperti lingkungan pengendalian pada perusahaan, aktivitas pengendalian, penafsiran resiko serta komunikasi dan informasi, ke empat komponen tersebut harus dilaksanakan secara berkesinambungan agar tercapainya tujuan perusahaan dan terlaksananya *Internal Control* yang baik.
4. Dari Laporan Penerimaan Kas dengan Pengeluaran Kas dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun penerimaan kas pada PT.Siyogi Sijabat Finance mengalami penurunan secara berkala dari tahun 2018-2020 khususnya pada penerimaan angsuran.
5. Persentasi antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas pada PT.Siyogi Sijabat Finance di kantor cabang Tapian Dolok Sinaksak selama 3 tahun mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 sebesar 5,30% , 2019 sebesar 7,39% dan 2020 sebesar 11,68%.
6. Persentasi antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas pada PT.Siyogi Sijabat Finance di kantor pusat Medan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan dan pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan kembali, persentasi pada tahun 2018 sebesar 4,11%, 2019 sebesar 0,64% dan 2020 sebesar 10,75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Tunggal Amin Jaya (2013), *Struktur Pengendalian Intern*, Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta
- Romney (2015-2016), *Sistem Informasi Akuntansi*, diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Alvin, A. Arens, Randal J.Elder, Mark S.Beasley, Amir Abadi Jusuf (2011), *Audit dan jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adapdi Indonesia)* Jakarta : Penerbit Salemba empat
- Mulyadi (2014), *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Bastian,I. (2006), *Sistem Akuntansi Sektor Publik* (Edisi 2 ed). Jakarta : Salemba Empat.
- Abdul Halim 2010 , *Akuntansi Daerah Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Soemarso S.R (2013), *Akuntansi Suatu Pengantar* . Jakarta : Salemba Empat
- Hery (2014), *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Struktur Organisasi PT.Siyogi Sijabat Finance (2018-2021)
- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati, dan IWayan Mudiarta Utama. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica NPS Ratna Warhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah BerbasisPSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziah, Ifat. 2017. *Buku Dasar-Dasar Akuntansi: Untuk Pemula & Orang Awam Secara Otodidak*. Jakarta: Ilmu.
- Fitrah, Eva. 2014. *Menyusun Laporan Keuangan dengan Praktis*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Harrison Jr. Walter T., Charles T. Horngen, C. William Thomas, dan TheminSuwardy. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Penerbit : Erlangga
- Hasibuan, H. Malayu S.P.. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2017a. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2017b. *Auditing dan Asurans: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta:PT. Grasindo.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Lianto, Venny. 2017. *Peranan Pengendalian Intern dalam Mengurangi Penyelewengan Aset pada PT. Mustika Asri Agung*. Medan: STIE Professional Manajemen College Indonesia.

- Mahatmyo, Atyanto. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Meitriana, Made Ary, Suwena, Kadek Rai, dan Tripalupi, Lulup Endah. 2014. *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.